

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya mengenai Pemenuhan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas pada UIN Antasari Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada UIN Antasari Banjarmasin dapat dikatakan belum sepenuhnya terpenuhi, dilihat dari akses jalan yang belum layak untuk ditempuh dan memenuhi aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan sarana dan prasarana lain untuk menunjang fasilitas untuk perkuliahan sesuai dengan acuan Permendikbud No 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, DIKDAS, DIKMEN khususnya untuk penyandang disabilitas. Namun pihak UIN Antasari Banjarmasin dan pihak yang terkait terus mengupayakan Pemenuhan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas pada UIN Antasari Banjarmasin, pengelolaan program agar tepat sasaran dalam proses dan hasil. Sasaran hasil berupa mendorong UIN Antasari Banjarmasin untuk terus mengupayakan UIN Antasari Banjarmasin, sementara sasaran proses pada UIN Antasari Banjarmasin yang hanya memfokuskan meneliti dan melihat sejauhmana Pemenuhan Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas pada UIN Antasari Banjarmasin.
2. Kendala terletak pada proses perencanaan dan pembangunan yang cukup lama dan perlu perhatian khusus untuk pemenuhan aksesibilitas bagi

penyandang disabilitas pada UIN Antasari Banjarmasin, karena pihak UIN Antasari Banjarmasin pun menjawab belum terlalu banyak mengetahui apakah sarana dan prasarana yang aksesable untuk penyandang disabilitas sudah disediakan dan dipenuhi. Kendala dari penyandang disabilitas sendiri pun terletak pada fasilitas yang beberapa yang masih belum terpenuhi, jalan landai untuk kursi roda, tangga, toilet khusus disabilitas yang belum ada pada semua fakultas, fasilitas lainnya juga belum ada untuk menunjang sarana dan prasarana perkuliahan dan akses bagi disabilitas terkhusus mahasiswa yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

B. Rekomendasi

Untuk meminimalisir faktor yang menjadi kendala atau yang mempengaruhi Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Pada UIN Antasari Banjarmasin, maka beberapa rekomendasi dari penulis guna meningkatkan pengetahuan, sebagai berikut :

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, agar memperbaiki pola pengawasan terhadap upaya pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada UIN antasari banjarmasin.
2. Bagi Kementerian Agama Republik Indonesia agar lebih memperhentikan dan terus mengupayakan dan melakukan pengawasan untuk upaya pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada UIN Antasari Banjarmasin khususnya dan umumnya untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

3. Seluruh mahasiswa penyandang disabilitas untuk terus ikut andil mendorong dan mengawasi dalam pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait pemenuhan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas pada perguruan tinggi islam di Kota Banjarmasin tidak hanya terpaku pada satu kampus saja agar lebih luas isi pembahasannya.